

**PENGARUH TERAPI AIUEO TERHADAP PENINGKATAN  
KEMAMPUAN BICARA PADA Tn. V DENGAN *STROKE*  
DI RUANG MELATI RSD dr. SOEBANDI JEMBER**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**



Oleh :

**Ira Indah Lestari, S.Kep  
NIM. 23101059**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH TERAPI AIUEO TERHADAP PENINGKATAN  
KEMAMPUAN BICARA PADA Tn. V DENGAN STROKE  
DI RUANG MELATI RSD Dr. SOEBANDI JEMBER**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Disusun Oleh**  
**IRA INDAH LESTARI**  
**NIM. 23101059**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 10 Oktober 2024 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

**DEWAN PENGUJI**

Penguji 1	<u>Ns. Akhmad Efrizal Amrullah, S.Kep., M.Si</u> NIDN. 0719128102	(  )
Penguji 2	<u>Ns. Sujarwanto, S.Kep., M.Si</u> NIP. 197102211996031003	(  )
Penguji 3	<u>Ns. Roby Aji Permana, S.Kep., M.kep</u> NIDN. 0714069205	(  )

  
Ketua Program Studi Profesi Ners  
Ns. Emi Eliya Astutik, S.Kep., M.Kep  
NIDN. 0720028703

## ABSTRAK

Lestari, Ira Indah\*, Permana, Roby Aji\*\*,

**Pengaruh Terapi AIUEO Terhadap Peningkatan Kemampuan Bicara Pada Tn. V Dengan Stroke Di Ruang Melati RSD Dr. Soebandi Jember.**

Karya Ilmiah Akhir. Progam Studi Ners Universitas dr. Soebandi Jember.

Stroke merupakan penyumbatan atau pecahnya pembuluh darah di otak yang mana jika menyerang otak kiri serta mengenai pusat bicara pasien akan mengalami gangguan bicara atau bicara tidak jelas (pelo). Prevalensi penderita stroke di Jawa Timur mencapai 21.120 atau 12,4%, peringkat 8 di Indonesia pada tahun 2018. Salah satu terapi rehabilitasi untuk memperbaiki gangguan komunikasi verbal pada pasien stroke adalah dengan terapi AIUEO. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan subjek penelitian 1 pasien dengan diagnosa medis ICH. Metode pengumpulan data meliputi *pre test* dan *post test* dengan cara wawancara dan observasi menggunakan format pengkajian FAST. Analisa data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian dan kesimpulan. Hasil evaluasi keperawatan setelah dilakukan terapi AIUEO 1 kali sehari dengan durasi kurang lebih 10 menit selama 4 hari berturut-turut didapatkan hasil kemampuan bicara mulai meningkat. Terapi ini memengaruhi ekspresi pengucapan kata melalui gerak lidah, bibir dan otot wajah. Sehingga dengan terapi pengucapan AIUEO yang berulang dapat meningkatkan kejelasan artikulasi serta kemampuan bicara pasien yang mengalami afasia maupun pelo. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan terapi AIUEO merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan komunikasi verbal secara nonfarmakologi. Diharapkan kiranya hasil studi kasus ini dapat bermanfaat kedepannya untuk petugas kesehatan maupun masyarakat.

**Kata kunci: Terapi AIUEO, Kemampuan Bicara, Afasia**

\*Peneliti

\*\*Dosen pembimbing